



## Revitalisasi Halte Transjakarta Bundaran Hi Menjadi Daya Tarik Baru Bagi Warga Jakarta

Rizki Nurul Nugraha<sup>1</sup>, Auliah Nurlizah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional

---

### Abstract

Received: 11 Februari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 2 Maret 2023

*Revitalization is a way to revive or reactivate a program or activity. Revitalization at the HI Jakarta roundabout began on April 15 2022 and was completed in November in 2022 with the aim of improving infrastructure and improving services that can increase the number of visitors at Transjakarta shelters. The research conducted with the title Revitalization of the HI Roundabout Transjakarta Bus Stop Becomes a New Attraction for Jakarta Residents uses a qualitative method which is carried out using data collection techniques by means of interviews and literature studies. The results of the study revealed that with the revitalization at the Bundaran HI Transjakarta bus stop it became a new attraction for visitors who came, but in revitalization there was still a shortage of facilities that were still in the process of being worked on such as escalators, food courts, ATM centers and so on. The revitalization of the Transjakarta bus stop is implemented as a place for photo spots, especially the younger generation with various spots that can be used as photos such as fountains and welcome monument statues, besides that if visitors come at night then visitors can feel Jakarta's city lights. Transjakarta revitalization is also a driving force in the formation of new attractions by covering various strengths and opportunities owned by Transjakarta companies such as strategic locations, friendly service and so on which can be one of the factors in forming new attractions.*

**Keywords:** *Revitalization, Attraction, Transjakarta Bus Stops, Transjakarta Pavilions and SWOT Analysis*

(\*) Corresponding Author: [Rizki.nurul@civitas.ac.id](mailto:Rizki.nurul@civitas.ac.id)

**How to Cite:** Nugraha, R., & Nurlizah, A. (2023). Revitalisasi Halte Transjakarta Bundaran Hi Menjadi Daya Tarik Baru Bagi Warga Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 584-590. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7898105>

---

### PENDAHULUAN

Transjakarta merupakan salah satu moda transportasi di Jakarta yang dirancang untuk mengurangi kemacetan ibukota, untuk terus meningkatkan kenyamanan dan pelayanan PT Transjakarta melakukan revitalisasi terhadap beberapa halte, salah satunya halte transjakarta bundaran HI, Revitalisasi adalah cara menghidupkan Kembali atau mengaktifkan kembali suatu program atau kegiatan. Dengan perubahan tersebut, kualitas program dapat ditingkatkan dan dimanfaatkan dengan lebih baik. Bisa dipahami bahwa revitalisasi adalah proses atau cara yang digunakan untuk mengaktifkan kembali program yang belum maksimal. (Sri-Edi Swasono, 2002). Revitalisasi adalah proses menghidupkan kembali kawasan kota yang telah menurun termasuk kehidupan sosial budaya dan ekonomi di dalamnya, melalui intervensi- intervensi fisik maupun non-fisik untuk mengakomodasi kebutuhan dan tantangan baru. Dengan adanya revitalisasi suatu destinasi menjadi daya Tarik wisata karena perubahan destinasi wisata dan atraksi

yang baru. Jakarta merupakan kota gerbang di Indonesia, dimana turis mancanegara akan mendarat sebelum mendatangi kota lain di Tanah Air. Hal tersebut menjadi potensi dalam mengembangkan sektor pariwisata bagi Jakarta (Nugraha,R.N:2022)

Revitalisasi di bundaran HI Jakarta mulai pada tanggal 15 April 2022 dan selesai pada bulan November di 2022. Pembangunan halte transjakarta tersebut sudah selesai tetapi untuk fasilitas seperti tempat makan,escalator belum rampung di revitalisasi. Tujuan revitalisasi halte transjakarta bundaran HI untuk meningkatkan infrastruktur dan memperbaiki pelayanan seiring meningkatnya jumlah pengunjung di halte transjakarta. Revitalisasi di bundaran HI Jakarta menjadi daya Tarik wisata bagi para pengunjung karna menjadi salah satu wisata yang berbeda dan terjangkau. Tetapi adanya revitalisasi tersebut menuai pro dan kontra. Bagi Sebagian masyarakat adanya revitalisasi di halte transjakarta bundaran HI menjadi tempat wisata yang unik sekaligus city tour.Ketua Tim Sidang Pemugaran (TSP) DKI Jakarta Boy Bhirawa mengatakan, revitalisasi halte transjakarta di Bundaran Hotel Indonesia (HI) berpotensi melanggar Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya yang dimana dengan adanya halte transjakarta yang di revitalisasi menghalangi pemandangan patung selamat datang yang ada di bundaran HI yang merupakan obyek cagar budaya. Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya tarik baru setelah terjadinya revitalisasi halte transjakarta bundaran HI dan mengetahui kekuatan, kekurangan, peluang, serta ancaman menggunakan analisis SWOT matriks.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dan studi literatur. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai karyawan & Pengunjung, studi literatur mencari data-data teori literatu. Dalam penelitian ini, pengujian instrument menggunakan matriks Analisis SWOT digunakan untuk menggambarkan strategi secara jelas terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Perusahaan Transjakarta sehingga dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan Perusahaan Transjakarta

#### **HASIL & PEMBAHASAN**

##### **Daya Tarik Halte Transjakarta Bundaran HI**

Halte transjakarta bundaran HI sebelum terjadinya revitalisasi hanya digunakan sebagai moda transportasi massal pendukung aktivitas diIbukota, lalu dengan adanya revitalisasi ini mengubah tatanan kota Jakarta menjadi lebih baik dan menjadi daya tarik baru ditengah Ibukota. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu daya tarik tertentu, daya tarik terbagi menjadi 3 salah satunya daya tarik buatan, halte tranjakarta bundaran HI merupakan salah satu daya tarik buatan karena objek yang dibuat secara sengaja untuk menarik minat kunjungan wisatawan.

Patung selamat datang merupakan salah satu objek wisata yang dijadikan sebagai daya tarik karena pesona keindahan dari patung tersebut, para pengunjung dapat berfoto di anjungan halte transjakarta dan menikmati pemandangan kota

Jakarta di sekitar kawasan Bundaran HI, serta didukung oleh fasilitas penunjang Fasilitas penunjang yang terdapat di halte transjakarta musholla, toilet, vending machine, serta atm center dan food court yang masi dalam tahap pembangunan

**Analisis Matriks SWOT**

Penelitian ini dilakukan di Halte Transjakarta bundaran HI dengan sempel adalah petugas pelayanan, bagian DPO, dan salah satu pengunjung. Revitalisasi telah di resmikan sejak 15 Oktober 2022. Data diperoleh dari hasil jawaban wawancara yang direkap kemudian diidentifikasi dan dikelompokan menjadi 4 aspek yaitu: Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman. Dibawah ini merupakan table penelitian untuk masing kriteria pada matriks SWOT yaitu

<p style="text-align: center;">FAKTOR INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">FAKTOR EXTERNAL</p>	<p style="text-align: center;"><b><u>Strength</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pendapatan perusahaan.</li> <li>• Lokasi yang strategis.</li> <li>• Pelayanan yang ramah.</li> <li>• Terdapat informasi menarik disekitar anjungan.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b><u>Weakness</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas pendukung dalam tahap pengerjaan.</li> <li>• Adanya pembatasan pengunjung untuk ke anjungan.</li> <li>• Area naik turunnya penumpang kurang luas.</li> <li>• Tidak adanya jembatan penyebrangan orang (JPO).</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b><u>Opportunity</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi daya Tarik baru di Ibukota.</li> <li>2. Menjadi tempat berkumpul untuk segala kalangan.</li> <li>3. Kondisi malam hari menjadi daya Tarik lebih bagi pengunjung karena terdapat air mancur berwarna warni dan city light Jakarta.</li> <li>4. Menjadikan edukasi transportasi modern bagi warga Jakarta dan daerah - daerah</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>S-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperluas media pemasaran sehingga dapat diketahui oleh seluruh masyarakat bahwa di Ibukota terdapat inovasi daya Tarik baru di halte bundaran HI tranjakarta</li> <li>2. Tetap menjaga kebersihan agar para pengunjung yang datanng nyaman berada di anjungan dan di halte naikan dan penurunan</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>W-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercepat pembangunan fasilitas pendukung agar pengunjung mendapatkan kemudahan, keselamatan, kenyamanan selama berada di halte bundaran HI transjakart</li> <li>2. Untuk mengurangi antrian pengunjung di anjungan halte, para pengunjung dapat menikmati area</li> </ol>

**1. Kekuatan (Strength)**

Perusahaan Transjakarta pada Analisis SWOT sebagai strategi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi perusahaan. Kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan Transjakarta terdiri dari perusahaan tersebut dengan membuka daya tarik baru dapat meningkatkan pendapatan baik bagi para karyawan maupun devisa negara, dengan lokasi yang strategis daya tarik

baru yang direvitalisasi oleh perusahaan Transjakarta Bundaran Hi menjadi kekuatan perusahaan dikarenakan banyaknya masyarakat yang datang untuk sekedar berfoto, berkumpul dan sebagainya. Banyaknya masyarakat atau pengunjung yang datang menyebabkan adanya antrean untuk pengunjung dapat menikmati spot foto tersebut dengan menunggu sembari disediakan suatu spot yang memperlihatkan berbagai informasi yang dapat dinikmati oleh pengunjung sembari menunggu giliran untuk dapat berfoto, selain itu kekuatan lainnya yang dimiliki oleh perusahaan Transjakarta Bundaran Hi yaitu pelayanan yang ramah oleh para karyawan sehingga dapat menjadi suatu rekoleksi bagi para pengunjung untuk datang kembali ke Anjungan Halte Transjakarta Bundaran Hi.

## **2. Kelemahan (Weakness)**

Perusahaan Transjakarta pada revitalisasi yang dilakukannya juga memiliki berbagai kelemahan yang dapat menjadi suatu ancaman bagi perusahaan seperti fasilitas pendukung yang masih dalam tahap pengerjaan sehingga mengakibatkan kurang nyaman yang dirasakan oleh beberapa pengunjung ketika berada di Anjungan Transjakarta Bundaran Hi seperti eskalator, food court dan sebagainya, hal tersebut dapat mengakibatkan sirkulasi antara pengunjung yang datang dan pulang tidak terkontrol sehingga dapat terjadi penumpukan.

## **3. Peluang (Opportunity)**

Peluang-peluang yang dimiliki oleh perusahaan Transjakarta Bundaran Hi menjadi suatu kesempatan bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan meningkatkan pendapatan bagi perusahaan tersebut. Peluang-peluang yang dimiliki oleh perusahaan Transjakarta Bundaran Hi diantaranya revitalisasi yang dilakukan dengan menambahkan anjungan sebagai daya tarik baru menjadi peluang untuk menarik pengunjung agar berkunjung ke Halte Transjakarta Bundaran Hi baik untuk menggunakan bus Transjakarta atau menikmati anjungannya. Adanya daya tarik baru menyebabkan Anjungan Halte Transjakarta Bundaran Hi menjadi pusat atau tempat berkumpul khususnya generasi-generasi muda, selain itu pengunjung yang datang pada malam hari juga bisa sekaligus melihat City Light Jakarta dan Halte Transjakarta Bundaran Hi dapat sebagai edukasi transportasi modern bagi masyarakat Jakarta maupun lainnya. Hal tersebut menjadi peluang-peluang yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

## **4. Strategi Peluang (SO)**

Strategi-strategi perlu diterapkan untuk mengantisipasi adanya persaingan dengan perusahaan lain. Strategi-strategi yang perlu diterapkan oleh perusahaan Halte Transjakarta Bundaran Hi yaitu memperluas media pemasaran sehingga pengunjung atau masyarakat dapat mengetahui daya tarik baru yang dimiliki oleh Halte Transjakarta Bundaran Hi, serta tetap menjaga kebersihan di area sekitar Halte maupun Anjungan sehingga pengunjung tetap nyaman ketika melakukan kunjungan wisata.

## **5. Kelemahan Peluang (WO)**

Strategi dalam mengantisipasi kelemahan peluang yaitu perusahaan Halte Transjakarta Bundaran Hi diharapkan dapat mempercepat pembangunan fasilitas pendukung untuk memberikan kenyamanan, keselamatan dan kemudahan bagi pengunjung. Fasilitas fasilitas nya seperti ATM Center, Food Court, Eskalator dan sebagainya.

## **6. Ancaman (Threats)**

Perusahaan-perusahaan juga memiliki ancaman-ancaman yang harus dihindari, ancaman- ancaman yang dimiliki oleh perusahaan Transjakarta Bundaran HI seperti lantai parket bagian anjungan mudah memuai akibat terkena panas ataupun hujan sehingga dalam jangka waktu lama dapat mengakibatkan kerusakan bagi lantai tersebut, kaca pembatas yang terdapat di anjungan kurang tinggi sehingga dapat membahayakan pengunjung yang datang untuk menikmati anjungan, ramainya Jakarta mengakibatkan kebisingan dan polusi udara yang dapat dirasakan ketika pengunjung berada di anjungan, serta tingkatnya persaingan pada perusahaan lain dengan adanya stand food court dikarenakan anjungan dan Halte tersebut tepat bersebelahan dengan mall komersial.

## **7. Strategi Ancaman (ST)**

Strategi-strategi dalam menghadapi ancaman yang dilakukan oleh perusahaan Transjakarta Bundaran HI yaitu melakukan perawatan berkala baik fasilitas, sarana dan prasarana. Lantai parket yang menjadi ancaman juga diharapkan dapat dirawat dengan baik sehingga fasilitas, sarana dan prasarana dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Strategi kedua dalam menghadapi ancaman, perusahaan Transjakarta Bundaran HI diharapkan dapat menyediakan makanan yang relatif murah atau terjangkau dengan kualitas yang baik .

## **8. Kelemahan Ancaman (WT)**

Strategi-strategi dalam menghadapi kelemahan ancaman pada perusahaan Transjakarta Bundaran HI yaitu menyediakan dan menciptakan berbagai variasi dengan mengikuti berbagai trend masa kini sehingga dapat disesuaikan dengan generasi muda maupun generasi dewasa yang juga dapat meminimalisirkan persaingan dengan area sekitar Bundaran HI. Strategi kedua yaitu menyediakan tanaman atau pohon yang dapat ditanam disekitar anjungan untuk memperindah di area sekitar Halte maupun Anjungan serta tanaman tersebut dapat menyerap karbondioksida yang dapat mengurangi polusi udara.

## **KESIMPULAN**

Hasil wawancara dan observasi terhadap Halte Transjakarta di Bundaran HI mengenai revitalisasi halte sebagai daya tarik baru di Ibukota, menunjukkan bahwa upaya revitalisasi menjadikan halte sebagai spot foto yang berlatar belakang patung selamat datang dan indahnya bangunan-bangunan Ibukota. Selain itu, revitalisasi halte transjakarta bundaran HI dapat meningkatkan pendapatan, didukung oleh lokasi yang strategis yang bertepatan di tengah ibukota, dan pelayanan yang ramah membuat penumpang merasa puas, aman dan nyaman, serta terdapat informasi yang menarik disekitar anjungan yang bertujuan untuk mengedukasi pengunjung yang datang ke anjungan halte transjakarta.

Hasil dari revitalisasi sebagai pendorong terbentuknya daya tarik baru di tengah ibukota dapat dibuktikan dengan banyaknya pengunjung yang tidak hanya menggunakan moda transportasi saja tetapi untuk berfoto di anjungan halte transjakarta bundaran HI. Revitalisasi halte transjakarta bundaran HI masih dalam tahap pembangunan sehingga fasilitas pendukung belum terlengkapi, adanya pembatasan pengunjung untuk ke anjungan halte transjakarta dikarenakan kurang luasnya area naik turun penumpang sehingga terhambatnya mobilitas, tidak

adanya jembatan penyebrangan orang (JPO) sehingga menyulitkan seseorang untuk berkunjung atau menaiki moda transportasi

Hasil dari wawancara dan observasi terhadap Halte Transjakarta di Bundaran HI menuai pro dan kontra. Karena menurut para ahli dengan adanya revitalisasi di Kawasan bundaran HI menghalangi bentuk patung ‘ Selamat Datang’. Sehingga merusak nilai budaya dari patung tersebut karena patung tersebut merupakan cagar budaya yang sudah ada pada tahun 1962 dan menjadi simbol asean games ke 4.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N. M. (2022, 09 30). *Kompas.com*. Retrieved from Mega Kompas:<https://megapolitan.kompas.com/read/2022/09/30/21395321/tsp-dki-sebut-revitalisasi-halte-bundaran-hi-berpotensi-langgar-uu-cagar?page=all>)
- Firdausyah, A. G., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Revitalisasi Terhadap Pola Ruang Kota Lama Semarang. *Jurnal Riptek*, 17-27.
- Kemenparekraf. (2020, Oktober 30). *Siaran Pers: Kemenparekraf Revitalisasi Destinasi Wisata untuk Tingkatkan Kualitas Pariwisata di Bali*. Retrieved from Kemenparekraf: <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-kemenparekraf-revitalisasi-destinasi-wisata-untuk-tingkatkan-kualitas-pariwisata-di-bali/>
- Tauhid, T., Argubi, A. H., Ramadhan, R. I., & Kamaluddin, K. (2020). Revitalisasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Kota Bima. *Jurnal Pariwisata Sadar Wisata*, Vol 3, No1.
- Wongso, J. (2006). Strategi Revitalisasi Kawasan Pusat Kota Bukit Tinggi. *Jurusan Teknik Arsitektur FTSP-Universitas Bung Hatta*.
- Achmad, N. M. (2022, 09 30). *Kompas.com*. Retrieved from Mega Kompas:<https://megapolitan.kompas.com/read/2022/09/30/21395321/tsp-dki-sebut-revitalisasi-halte-bundaran-hi-berpotensi-langgar-uu-cagar?page=all>)
- Firdausyah, A. G., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Revitalisasi Terhadap Pola Ruang Kota Lama Semarang. *Jurnal Riptek*, 17-27.
- Kemenparekraf. (2020, Oktober 30). *Siaran Pers: Kemenparekraf Revitalisasi Destinasi Wisata untuk Tingkatkan Kualitas Pariwisata di Bali*. Retrieved from Kemenparekraf: <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/siaran-pers-kemenparekraf-revitalisasi-destinasi-wisata-untuk-tingkatkan-kualitas-pariwisata-di-bali/>
- Nugraha, R. N., & Karyatun, S. (2019). Tren Pariwisata DKI Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi Uniat*, 317-328.
- Nugraha, R. N. (2022). Pengelolaan Museum Bahari Sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi Di Jakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6477-6486.
- Tauhid, T., Argubi, A. H., Ramadhan, R. I., & Kamaluddin, K. (2020). Revitalisasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Kota Bima. *Jurnal Pariwisata Sadar Wisata*, Vol 3, No1.

Wongso, J. (2006). Strategi Revitalisasi Kawasan Pusat Kota Bukit Tinggi. *Jurusan Teknik Arsitektur FTSP-Universitas Bung Hatta*. Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 4(2), 317-328.